

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perdagangan saham, informasi yang berhubungan dengan perusahaan memiliki peranan penting terutama bagi para investor yang akan melakukan investasi di pasar modal. Laporan keuangan merupakan suatu alat informasi yang dapat dijadikan untuk menghubungkan perusahaan dengan para pihak-pihak berkepentingan, dimana laporan keuangan tersebut menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan kinerja perusahaan. Sehingga informasi laporan keuangan tersebut harus disampaikan atau dipublikasikan sesuai jadwal dan harus akurat. Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik tepat waktu.

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi suatu keputusan. Kewajiban penyampaian laporan keuangan perusahaan publik diatur dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampain Informasi Laporan Keuangan Tahunan harus

disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan.

Ketepatan waktu (timeliness) pelaporan keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan karena akan mempengaruhi tingkat manfaat dan nilai dari laporan tersebut. Semakin lama penundaan laporan akan mengurangi arti dan relevansi dari informasi tersebut. Laporan keuangan harus dibuat dan disajikan untuk umum dalam jangka waktu yang wajar dari penutupan perusahaan keuangan akhir tahun, jika menunda penyajian laporan keuangan tersebut maka kegunaan dari laporan keuangan tersebut akan berkurang (IAI, 2012) dalam (Novelia dan Rahayu, 2016).

Laporan keuangan merupakan potret implementasi pertanggung jawaban perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan tersebut. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting karena dapat mempengaruhi manfaat dan nilai perusahaan. Laporan keuangan mengandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Para pengguna keuangan diantaranya seperti investor, kreditor, pemegang saham, manajemen, karyawan, dan pemerintah pada dasarnya memiliki perbedaan kepentingan atas informasi laporan keuangan. Informasi laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu untuk menghindari hilangnya

relevansi informasi yang terdapat didalamnya, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan–keputusan ekonomi. Tetapi juga tidak dapat dipungkiri bahwa juga masih tidak sedikit perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya melewati batas waktu yang telah ditetapkan.

Penelitian ini berusaha untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI serta menggunakan periode waktu yang berbeda dari peneliti terdahulu, sehingga penelitian ini akan memberikan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Beberapa faktor tersebut antara lain yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan size perusahaan.

Faktor pertama yaitu profitabilitas, profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dan sering juga sebagai pengukur efisiensi penggunaan modal. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba (*profit*) akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian. Kerugian merupakan suatu *bad news*, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini karena bagi perusahaan yang mengalami rugi atau tingkat profitabilitasnya rendah akan memiliki dampak yang buruk dari reaksi pasar dan juga dapat menurunkan penilaian kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen perusahaan tersebut baik sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan

tersebut mengandung *good news* dan perusahaan tersebut cenderung akan menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Danaatmaja dan Suzan (2018) menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Probokusumo, Utomo dan Nuraina (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor kedua yaitu solvabilitas, solvabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, bila tingkat solvabilitas perusahaan tinggi, maka risiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman juga tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bramasti (2018) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Carolina dan Tobing (2019) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor ketiga yaitu likuiditas, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Likuiditas perusahaan dapat ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar. Apabila perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar semakin besar, maka hal tersebut berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam

menutupi kewajiban jangka pendeknya, begitupun sebaliknya. Jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas tinggi, maka dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, juga mengukur likuiditas perusahaan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gafar, Malisan dan Irwansyah (2017) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Diliasmara dan Nadirsyah (2019) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor keempat yaitu size perusahaan, size perusahaan (ukuran perusahaan) merupakan skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Selain dengan melihat total aktiva pada akhir tahun, total penjualan dan rata-rata tingkat penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Size perusahaan dapat juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Rahma, Lusiana dan Indriani (2019) perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar

mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan publik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma, Lusiana, dan Indriani (2019) menunjukkan bahwa size perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Putra dan Manuaba (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Adanya berbagai perbedaan hasil penelitian yang berbeda-beda yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode atau tahun 2016-2018. Peneliti memilih judul penelitian yaitu tentang **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN SIZE PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan berbagai masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah size perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Mengetahui pengaruh size perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis bagi manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan

dan informasi dalam pengambilan keputusan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan.

1. Manfaat Teoritis

Menambah tambahan informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang berkepentingan dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dan masalah yang sama atau terkait di masa yang akan datang. Dan juga memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan size perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Dapat dimanfaatkan bagi praktisi manajemen perusahaan, analisis keuangan, investor dan kreditor dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor yang dominan sehingga dapat menyampaikan laporan keuangan perusahaan tepat waktu.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai arahan untuk memudahkan memahami skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan terkait dengan landasan teori dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan terkait jenis penelitian yang digunakan, populasi penelitian, sampel penelitian dan metode pengambilan sampel yang digunakan, data dan sumber data penelitian, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB VI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi terkait penyajian dan analisis data dari hasil penelitian. Pada bab ini peneliti menyajikan dan menyelesaikan hasil pengumpulan data dan analisis data, sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka**Lampiran**